

Pemanfaatan Google Classroom untuk Mendukung Pembelajaran Mahasiswa di Era Digital

Siti Afit Tina^{1*}, Siti Mutmainah², Nurul Septian³, Ayunda Wahyu Finata⁴
Muliana Malika Anjiani⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Matematika, IKIP PGRI BOJONEGORO, Jalan Panglima Polim No.46, Pacul,
Kec. Bojonegoro Kab. Bojonegoro, Jawa Timur 62114]

*Korespondensi Penulis. E-mail: afittina22@gmail.com, Telp: +6281392972997

Abstrak

Dengan berkembangnya teknologi di era digital saat ini para pendidik dituntut untuk memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajarannya. Pembelajaran merupakan sebuah proses yang sudah direncanakan dengan terstruktur sehingga peserta didik dapat mencapai pembelajaran dikelas dengan maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah dengan adanya pemanfaatan google classroom dapat mendukung pembelajaran mahasiswa lebih efektif dan efisien di era digital saat ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (library research) yang menggali referensi dari berbagai sumber data. Data penelitian ini berasal dari data sekunder yang didapat dari artikel sebelumnya yang sudah dipublikasi dalam jurnal nasional. Hasil dari penelitian ini, ada 5 cara untuk mengakses aplikasi google classroom. Artikel ini menelaah berbagai manfaat penggunaan google classroom dalam pembelajaran khususnya pada mahasiswa. Pemanfaatan google classroom ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dan pendidik dalam proses pembelajaran. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa dengan adanya google classroom dapat mendukung pembelajaran mahasiswa lebih efektif di era digital.

Kata kunci: Google classroom, pembelajaran mahasiswa, era digital

Abstract

With the development of technology in today's digital era, educators are required to utilize technology in their learning activities. Learning is a process that has been planned in a structured manner so that students can achieve maximum learning in class. The purpose of this research is that the utilization of google classroom can support student learning more effectively and efficiently in today's digital era. The method used in this research is library research that explores references from various data sources. This research data comes from secondary data obtained from previous articles that have been published in national journals. The result of this research is that there are 5 ways to access the Google classroom application. This article examines the various benefits of using Google classroom in learning, especially for students. The utilization of Google classroom is expected to help students and educators in the learning process. The conclusion of this research is that the existence of google classroom can support student learning more effectively in the digital era.

Keyword: Google classroom, student learning, digital era

PENDAHULUAN

Era digital yakni suatu proses punahnya teknologi tradisional yang tergantikan menjadi teknologi moderen untuk menyampaikan informasi dengan memanfaatkan komputer atau teknologi lainnya sebagai media komunikasi (Haris, 2016 dalam Wiwin & Firmanto, 2021). Seperti pada zaman saat ini dimana sebuah teknologi menjadi bagian yang sangat diperlukan dalam kehidupan manusia oleh sebab itu teknologi dapat dimanfaatkan manusia sebagai penopang kehidupan manusia (Suryana & Muhtar, 2022). Era digital dapat dilihat dari adanya penggunaan alur

komunikasi yang dapat dipakai secara bersama-sama (Zis, dkk., 2021). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa era digital merupakan sebuah zaman yang memanfaatkan komputer atau teknologi sebagai alat komunikasi yang dapat dipakai secara bersama-sama sehingga dengan perkembangan zaman seperti sekarang suatu institut saat proses pembelajaran dapat menggunakan media pembelajaran sebagai alat yang dapat membantu komunikasi antar dosen dengan mahasiswanya di dalam dunia pendidikan pada era digital.

Pada era digital seperti sekarang ini setiap pendidik diwajibkan agar mengikuti perkembangan teknologi (Kesumawati, 2017). Perkembangan teknologi sudah bisa berpengaruh pada setiap orang dari berbagai bidang, salah satunya di dunia pendidikan (Imawan & Ismail, 2020). Pendidikan pada era digital dapat dilihat dari adanya mata kuliah tentang ilmu komputer (Nopriyanti, 2017). Dengan demikian, seiring berkembangnya zaman era digital ini institut dalam proses pembelajarannya diperlukan adanya media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran mahasiswa.

Seiring dengan berkembangnya zaman yang serba canggih, mengharuskan adanya ide-ide baru dalam pembelajaran mahasiswa (Kurtanto & Asyhar, 2017). Pembelajaran didefinisikan sebagai dukungan yang diberikan oleh guru atau dosen untuk proses perolehan pengetahuan, penguasaan, pembentukan sikap dan karakter diri siswa maupun mahasiswa (Wicaksono, 2020). Selain itu, pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang telah direncanakan pendidik dengan cara terstruktur sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal (Hanafy, 2014). Dengan demikian, seiring dengan berkembangnya zaman yang serba canggih, mengharuskan adanya ide-ide baru dalam pembelajaran mahasiswa, dan pembelajaran didefinisikan sebagai dukungan yang diberikan oleh guru atau dosen untuk proses perolehan pengetahuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Adapun tujuan memberikan pembelajaran kepada mahasiswa yaitu mahasiswa mendapatkan bekal materi sehingga mahasiswa akan faham dengan materi yang diberikan dan memperoleh pengetahuan dan wawasan yang lebih luas (Maruwae, 2022). Dalam proses pembelajaran diperlukan inovasi untuk dapat menemukan hal baru dan pemahaman yang lebih luas (Kertati, dkk., 2023). Selain itu, pembelajaran inovatif dan aktif juga perlu di terapkan pada mahasiswa di era digital (Diputra, 2016). Jadi, tujuan memberikan pembelajaran kepada mahasiswa yaitu mahasiswa memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas dan pembelajaran yang inovatif juga perlu di terapkan pada mahasiswa di era digital.

Salah satu aplikasi di era digital sebagai media pembelajaran mahasiswa yaitu Google Classroom. Google Classroom adalah salah satu jenis aplikasi sistem manajemen pembelajaran yang populer sebagai alat pengembangan proses belajar mengajar diseluruh dunia (Lestari & Nugraheni, 2022). Selain itu, Google Classroom merupakan salah satu cara untuk memfasilitasi komunikasi jarak jauh antara dosen dan mahasiswa, khususnya di kelas pengelolaan konten digital (Hapsari & Pamungkas, 2019). Aplikasi ini juga dapat mengirimkan tugas kepada mahasiswa dalam bentuk dokumen, foto, dan video pembelajaran terkait dengan materi kuliah (Marbun & Sinaga, 2021). Dengan demikian, Google Classroom adalah salah satu jenis aplikasi sistem manajemen pembelajaran yang populer untuk memfasilitasi komunikasi jarak jauh antara dosen dan mahasiswa dan dengan aplikasi ini dosen juga dapat mengirimkan tugas kepada mahasiswa dalam bentuk dokumen, foto, dan video pembelajaran.

Menurut Susilo & Sofiarini (2022) kelebihan dari Google Classroom yaitu mahasiswa bisa belajar tanpa terbatas ruang, dapat diakses kapan saja dan dimana saja, dan juga bisa diunduh melalui handphone maupun laptop. Adapun kekurangan dari Google Classroom yaitu membutuhkan pelatihan bagi pengguna baru, sangat bergantung pada internet, dan membutuhkan ruang penyimpanan yang cukup besar (Muksa, 2023). Selain itu, aplikasi google classroom juga menawarkan fitur konferensi video melalui google meetings (Tarida, 2020). Dengan demikian, Google Classroom memiliki kelebihan, kekurangan dan juga menawarkan fitur konferensi video melalui google meetings.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research). Library research adalah metode pengumpulan informasi maupun data dari berbagai sumber dengan cara mempelajari dan memahami teori (Mardalis dalam Setiawan & Sulistiani, 2019). Pengumpulan data dalam penelitian study pustaka berasal dari buku, artikel, dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang belum terselesaikan (Nazir dalam Ardana, 2018).

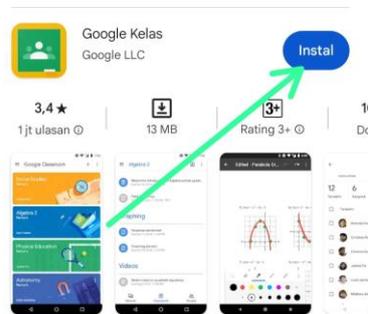
Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data ini berhubungan dengan topik pembahasan seperti: topik pembahasan tentang era digital, pembelajaran mahasiswa, dan google classroom. Sumber data berasal dari artikel maupun jurnal hasil penelitian sebelumnya yang sudah dipublikasikan dalam jurnal nasional.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik catat dan teknik simak bebas libat cakap. Teknik simak bebas libat cakap dikerjakan dengan menyimak artikel maupun buku dengan bebas yang berhubungan dengan topik penelitian. Setelah menemukan keywords, selanjutnya melakukan teknik catat, pada teknik ini peneliti mencatat segala sesuatu yang di anggap penting lalu disatukan dengan opini peneliti untuk menemukan sebuah konsep atau ide. Teknik validasi data yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Teknik ini dilakukan dengan memadankan ide-ide yang bersumber dari artikel maupun jurnal sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

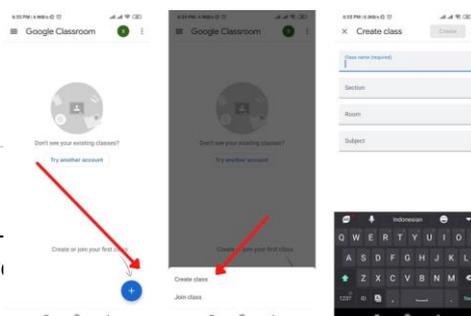
Aplikasi google classroom adalah layanan berbasis internet yang dikembangkan oleh google untuk memudahkan dosen dalam mengelola kelas dan meningkatkan komunikasi dengan mahasiswa tanpa tatap muka secara langsung. Aplikasi ini sangat diperlukan untuk mendukung pembelajaran mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengumpulkan tugas yang diberikan dosen melalui aplikasi ini. Adapun cara untuk mengakses aplikasi google classroom adalah sebagai berikut:

1. Install aplikasi google classroom di playstore



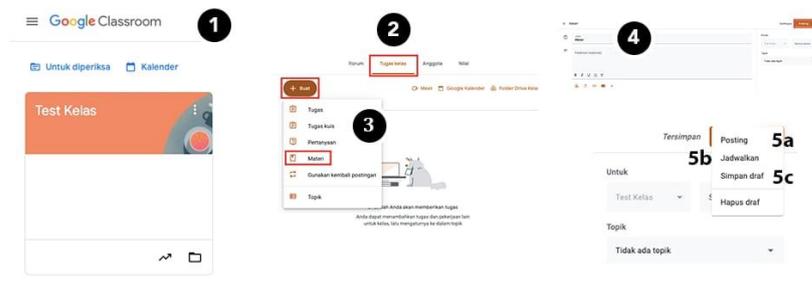
Gambar 1. Tampilan menginstall google classroom

2. Kemudian jika sebagai pendidik ingin membuat kelas di classroom klik tanda (+) pada bagian kanan bawah kemudian pilih menu “buat kelas” dan jika sebagai peserta didik pada tanda (+) pilih menu “gabung ke kelas”.



Gambar 2. Tampilan pada saat membuat kelas

3. Kemudian cara membuat materi di google classroom yaitu pilih menu “tugas kelas”, klik tanda “buat” lalu pilih menu “materi”, kemudian pendidik bisa membuat materi bahan ajar, setelah selesai bisa memposting materi tersebut sesuai dengan jadwal yang inginkan, lalu pendidik juga bisa menyimpan materi tersebut sebagai draf terlebih dahulu.



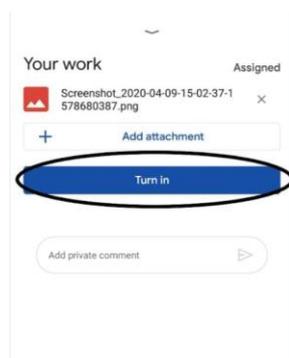
Gambar 3. Tampilan cara membuat materi di google classroom

4. Lalu cara membuat penugasan di classroom yaitu pilih menu “tugas kelas”, klik tanda (+) lalu pilih tugas, setelah selesai pendidik bisa memposting tugas dan menentukan deadline sesuai dengan keinginan.



Gambar 4. Tampilan cara membuat penugasan

5. Cara mengupload tugas di google classroom yaitu buka menu “tugas kelas” kemudian klik “Add attachment” lalu pilih “upload file” kemudian pilih file yang ingin dikumpulkan. Lalu pilih submit



Gambar 5. Tampilan cara mengupload tugas di classroom

SIMPULAN

Penelitian menjelaskan tentang pemanfaatan aplikasi google classroom untuk mendukung pembelajaran mahasiswa di era digital. Adapun cara mengakses aplikasi google classroom yaitu 1). Download aplikasi di play store; 2). Pada menu “+” lalu pilih “buat kelas” untuk pendidik dan bagi peserta didik pilih gabung ke kelas; 3). Untuk membuat materi pilih menu “tugas kelas”, klik tanda “buat” lalu pilih menu “materi” kemudian pendidik dapat membuat materi bahan ajar; 4). Untuk membuat penugasan pilih menu “tugas kelas”, klik tanda (+) lalu pilih tugas, setelah itu pendidik bisa memposting tugas dan menentukan deadline sesuai dengan keinginan; 5). Apabila sebagai peserta didik dapat mengupload tugas dengan membuka menu “tugas kelas” lalu klik “add attachment” lalu pilih upload file dan submit. Dengan adanya cara tersebut diharapkan mampu mendukung proses pembelajaran mahasiswa menjadi lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, N. A. D. I., & Purwoko, B. (2018). Studi kepustakaan penerapan konseling naratif dalam lingkup pendidikan (Doctoral dissertation, State University of Surabaya). *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling UNESA*, 8(2), 79-90. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/23226>.
- Diputra, K. S. (2016). Pengaruh Inquiri based Mathematics Education dan gaya kognitif terhadap prestasi belajar mahasiswa Pgsd pada mata kuliah matematika. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(2), 182-196. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v2i2.110>.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66-79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>.
- Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran online di universitas dian nuswantoro. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2), 225-233. <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i2.924>.
- Imawan, O. R., & Ismail, R. (2020). Meningkatkan kompetensi guru matematika dalam mengembangkan media pembelajaran 4.0 melalui pelatihan aplikasi geogebra. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1230-1239. <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i6.3102>.
- Kertati, I., Susanti, T., Muhammadiyah, M., Efitra., Zamista, A. A., Rahman, A. A., Yendri, O., Pratama, A., Rusmayadi, G., Nurhayati, K., Zebua, R. S. Y., Artawan, P., & Arwizet. (2023). *Model dan metode pembelajaran inovatif era digital: Penerapan & implementasi pembelajaran inovatif berbasis studi kasus era industri 4.0 dan society 5.0*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.

-
- Kesumawati, N. (2017, December). Geogebra sebagai solusi untuk mengkontruksi konsep-konsep matematika di era digital. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*. Retrieved from <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Porsidingpps/article/view/1458>.
- Kurtanto, E., & Asyhar, R. (2017). Pengembangan model pembelajaran blended learning pada aspek learning design dengan platform media sosial online sebagai pendukung perkuliahan mahasiswa. *Repository Unja*, 1-26. Retrieved from <https://repository.unja.ac.id/626/2/Artikel%20Jurnal-Blended%20Learning.pdf>.
- Lestari, S., & Nugraheni, A. S. (2022). Efektivitas penggunaan platform google classroom dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pendidikan matematika. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 01-12. Retrieved from <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/9229>.
- Marbun, J., & Sinaga, S. J. (2021). Pemanfaatan aplikasi google classroom dalam meningkatkan efektifitas belajar mahasiswa berbasis daring di masa pandemik covid-19. *Jurnal basicedu*, 5(5), 3299-3305. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1326>.
- Maruwae, A. (2022). *Telaah hasil belajar: Strategi pembelajaran dan gaya kognitif*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Muksa, V. R., Citraningrum, D. M., Susetyo, A. M., & Anggraeni, A. W. (2023). Pemanfaatan google classroom sebagai media penunjang pembelajaran pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rogojampi. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 195-208. <http://dx.doi.org/10.29300/disastra.v5i2.9067>.
- Nopriyanti, T. D. (2017, December). Penggunaan Geogebra Dalam Statistika di Era Digital. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*. Retrieved from <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Porsidingpps/article/view/1464>.
- Setiawan, A., & Sulistiani, I. R. (2019). Pendidikan nilai, budaya, dan karakter dalam pembelajaran matematika dasar pada sd/mi. *Elementerls: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 41-56. <http://dx.doi.org/10.33474/elementeris.v1i1.2767>.
- Suryana, C., & Muhtar, T. (2022). Implementasi Konsep Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara di Sekolah Dasar pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6117-6131. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3177>.
- Susilo, A., & Sofiarini, A. (2022). Pemanfaatan akun google classroom dalam mengatasi pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada mahasiswa Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 1-18. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2513>.
- Tarida, L. (2020). Pemanfaatan google classroom dan video pembelajaran berbasis problem solving sebagai solusi kegiatan belajar mengajar di era pandemi covid-19. *Saintara: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*, 5(1), 16-20. Retrieved from <https://amn.ac.id/ojs/index.php/saintara/article/view/88>.
- Wicaksono, A. G. (2020). *Belajar dan pembelajaran: Konsep dasar, teori, dan implementasinya*. Surakarta: UNISRI Press.
- Wiwin, W., & Firmanto, A. D. (2021). Konstruksi Model Spiritualitas Pastoral Bagi Katekis di Era Digital. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 1(2), 125-137. <https://doi.org/10.52110/jppak.v1i2.31>.
- Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan perilaku komunikasi generasi milenial dan generasi z di era digital. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(1), 69-87. <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i1.15550>.